

Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep

Tirto Hadi¹, Ari Wibowo Kurniawan²

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Malang

Abstrak: Sarana prasarana Pendidikan Jasmani merupakan peralatan, perlengkapan dan fasilitas sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran agar terlaksanakannya pembelajaran dan tercapainya tujuan akhir pembelajaran. Faktor penting untuk kegiatan pembelajaran yaitu sarana prasarana, diharapkan siswa belajar dengan puas dan maksimal Sarana prasarana merupakan salah satu hal yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau keadaan sarana prasarana di SMP Negeri se-Kecamatan kota Sumenep Kabupaten Sumenep. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memperbaiki atau memberikan masukan kepada pihak berwajib. Jenis penelitian ini yaitu penelitian survei mengumpulkan data membuat link angket sebagai instrumen. Berdasarkan hasil penelitian, analisis serta pembahasan mengenai sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri se-Kecamatan Kota Sumenep dapat disimpulkan bahwa untuk sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga dikatakan layak dengan kategori persentase 65%.

Kata kunci: Pendidikan Jasmani, Sarana Prasarana, Survei

***Abstract:** Physical Education infrastructure is equipment, equipment and facilities as a tool for learning activities so that learning is carried out and the achievement of the ultimate learning objectives. An important factor for learning activities is infrastructure, it is expected that students learn with satisfaction and maximally. Infrastructure is one of the important things. This study aims to determine the description or condition of the infrastructure in public junior high schools throughout the district of Sumenep City, Sumenep Regency. It is hoped that this research can improve or provide input to the authorities. This type of research is survey research to collect data to make a questionnaire link as an instrument. Based on the results of research, analysis and discussion of the facilities and infrastructure for Physical Education of State Junior High Schools throughout the Sumenep City District, it can be concluded that the facilities and infrastructure for Physical Education and Sports are said to be feasible with a percentage category of 65%.*

***Keywords:** Physical Education, Infrastructure, Survey*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mendapat wawasan secara luas. pendidikan mempunyai peran penting dalam setiap kehidupan individu. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik agar dapat mengembangkan potensi untuk menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta membangun perilaku, mencerdaskan Bangsa dan menjadi pribadi bertanggung jawab(Salinan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016.Pdf, n.d.). Pendidikan dibentuk melalui proses pembelajaran, yang menjadi sasaran yaitu siswa terjadi hubungan belajar mengajar dengan guru. Menurut Amiriyyah, Nurrochmah, & Alma, (2019); Mardani, Wardani, & Gayatri, (2019); Yakina, Adi, & Ariwinanti, (2020) Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk tujuan menjadi manusia yang berguna, dengan cara melaksanakan kegiatan pengembangan kemampuan melalui didikan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang didalamnya mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan kreativitas. Pembiasaan pola hidup sehat serta untuk pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang menjadi media pendorong tersebut yaitu Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan murid yaitu guru sebagai pengajar dan murid sebagai pelajar. Olahraga merupakan merupakan aktivitas relevan dalam kehidupan sosial, dengan beragam arah dan tujuan (Mahfud, 2020). Pendidikan jasmani adalah proses Pendidikan yang dilaksanakan sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu dalam kerangka sistem Pendidikan nasional(Fathoni & Fajar, 2017).

Salah satu yang menjadi penentu keberhasilan pembelajaran Pendidikan jasmani yaitu sarana dan prasarana. Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 menyatakan bahwa satuan Pendidikan formal maupun non formal harus menyediakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan Pendidikan untuk tujuan perkembangan dan pertumbuhan siswa (Undang-Undang, 2014). Untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, menurut Asseffa, Bukola, & Ayodele, (2016); Efendi et al., (2019); Napitupulu et al., (2018) Sarana prasarana pendidikan merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa sarana prasarana sebagai salah satu faktor terpenting dalam tercapainya tujuan pendidikan yang dilakukan dengan proses pembelajaran yang optimal. proses pembelajaran akan terlaksanakan dengan baik apabila memiliki sarana prasarana yang bagus, maka sarana prasarana baik akan terlaksanakan pembelajaran yang baik(Soepartono, 2000).

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran atau keadaan sarana prasarana di SMP Negeri se-Kecamatan kota Sumenep Kabupaten Sumenep. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memperbaiki atau memberikan masukan kepada pihak berwajib. Banyak materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak ada lapangan dan sarana yang kurang layak. Untuk mengatasi hal tersebut perlu pengembangan modifikasi model pembelajaran disekolah. sarana prasana menjadi sebab salah satunya, maka dengan adanya penelitian ini pengurangan masalah tersebut sangat diharapkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan metode penelitian deskriptif dengan berbentuk survei. Tidak adanya perlakuan dalam penelitian sehingga menjadi alasan peneliti memilih metode ini. Tujuan penelitian yaitu menggambarkan bagaimana jumlah serta kondisi sarana prasarana yang dimiliki SMP Negeri se-kecamatan kota sumenep pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan rekreasi. Pernyataan penelitian survei banyak dikemukakan salah satunya menurut Adiningtyas, Tomi, & Yudasmara, (2020); Dawud & Hariyanto, (2020); Litardiansyah & Hariyanto, (2020); Zulfa & Kurniawan,(2020) yaitu penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati. Dapat diartikan bahwa penelitian survei deskriptif yaitu metode dalam melakukan penelitian yang bertujuan hanya untuk menggambarkan kondisi keadaan masa sekarang sesuai fakta-fakta.

Subjek penelitian ini adalah SMP Negeri se-Kecamatan kota sumenep yang berjumlah lima sekolah diantaranya SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 6 Sumenep pelaksanaan mulai bulan juli 2021. Peneliti membatasi subjek penelitian dengan menyesuaikan kemampuan, Karena keterbatasan beberapa faktor tenaga, waktu dan biaya (Kafle, 2013; Kunlasomboon, Wongwanich, & Suwanmonkha, 2015).

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa observasi wawancara secara langsung dan menggunakan link angket diisi melalui online. Berikut kerangka tahap-tahap pelaksanaan kegiatan: a)mengurus surat izin observasi dari Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Keolahragaan di bagian kasubag (akademik), b)menyusun instrument penelitian untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket , c)menemui kepala sekolah mengajukan surat permohonan izin observasi d)menemui guru pendidikan jasmani atau teknisi sekolah bagian sarana prasarana untuk wawancara dan memberikan link angket sebagai pengumpulan data. Setelah pengumpulan data selesai dilanjutkan menganalisis data yang diperoleh dengan menyesuaikan standar, Menurut Soekaramsi dan Srihati Waryati (1996:5-60) standar sarana prasarana Pendidikan Jasmani sebagian diantaranya: 1 lapangan sepak bola, 1 lapangan bola basket, 2 lapangan bola voli, 2 lapangan lompat jauh. 11 sepak bola,11 bola voli, 1 bola voli, 11 bola basket, 1 bola untuk 3 siswa, 1 pluit, 2 set cone, 20 cone, 2 gawang sepak bola, 2 ring bola basket, 2 net bola voli, 6 matras, 1 matras untuk 4 siswa, 16 peluru, 1 peluru untuk 2 siswa. 16 lembing, 1 lembing untuk 2 siswa. Analisis data dengan menyesuaikan standar menggunakan rumus Sudijono untuk mendapatkan hasil kesimpulan persentase.

Menurut Sudijono ($P=F/N \times 100\%$)

P = Persentase

F = Frekuensi (skor akhir)

N = Jumlah sampel

Tirto Hadi

Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep

Tabel.1 Skala Kategori Kelayakan

Definisi	Kriteria pencapaian
Sangat layak	81% - 100%
Layak	61% - 80%
Cukup layak	41% - 60%
Kurang layak	21% - 40%
Tidak layak	0% - 20%

Sumber: (Ichsan & Mulyani, 2018; McCusker & Gunaydin, 2015)

HASIL

1. Tabel Sarana prasarana SMP Negeri 1 Sumenep

Cabor	Sarana prasarana	Jumlah	Kategori
Futsal	Lapangan	1	100%
	Gawang	1	50%
	Bola	3	27%
	Pluit	1	100%
	Cone	10	50%
Bolabasket	Lapangan	1	100%
	Ring	1	50%
	Bola	10	90%
	Pluit	1	100%
	Cone	10	50%
Bolavoli	Lapangan	1	50%
	Net	1	50%
	Bola	8	72%
	Pluit	1	100%
Senam	Matras	2	33%
Atletik	Peluru (bolabesi)	1	6%
	Lembing	1	6%
	Lapangan lompat jauh	1	50%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sarana prasarana yang ada di SMPN 1 Sumenep cukup layak dengan rata-rata persentase kategori 60%.

2. Tabel Sarana prasarana SMP Negeri 2 Sumenep

Cabor	Sarana prasarana	Jumlah	Kategori
Futsal	Lapangan	1	100%
	Gawang	0	0%
	Bola	4	36%
	Pluit	1	100%
	Cone	14	70%
Bolabasket	Lapangan	1	100%
	Ring	2	100%
	Bola	4	36%
	Pluit	1	100%
	Cone	14	70%
Bolavoli	Lapangan	2	100%
	Net	2	100%
	Bola	4	36%
	Pluit	1	100%
Senam	Matras	4	66%
Atletik	Peluru (bolabesi)	2	12%
	Lembing	2	12%
	Lapangan lompat jauh	0	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sarana prasarana yang ada di SMPN 2 Sumenep layak dengan rata-rata persentase kategori 63%.

3. Tabel Sarana prasarana SMP Negeri 3 Sumenep

Cabor	Sarana prasarana	Jumlah	Kategori
Futsal	Lapangan	1	100%
	Gawang	2	100%
	Bola	5	45%
	Pluit	1	100%
	Cone	20	100%
Bolabasket	Lapangan	1	100%
	Ring	2	100%
	Bola	6	54%
	Pluit	1	100%
	Cone	20	100%
Bolavoli	Lapangan	1	50%
	Net	2	100%
	Bola	3	27%
	Pluit	1	100%
Senam	Matras	6	100%
Atletik	Peluru (bolabesi)	7	43%
	Lembing	5	31%
	Lapangan lompat jauh	0	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sarana prasarana yang ada di SMPN 3 Sumenep layak dengan rata-rata persentase kategori 75%.

4. Tabel Sarana prasarana SMP Negeri 5 Sumenep

Cabor	Sarana prasarana	Jumlah	Kategori
Futsal	Lapangan	1	100%
	Gawang	2	100%
	Bola	2	18%
	Pluit	1	100%
	Cone	20	100%
Bolabasket	Lapangan	1	100%
	Ring	2	100%
	Bola	3	27%
	Pluit	1	100%
	Cone	20	100%
Bolavoli	Lapangan	1	50%
	Net	1	50%
	Bola	3	27%
	Pluit	1	100%
Senam	Matras	4	66%
Atletik	Peluru (bolabesi)	3	18%
	Lembing	4	25%
	Lapangan lompat jauh	0	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sarana prasarana yang ada di SMPN 5 Sumenep layak dengan rata-rata persentase kategori 65%.

5. Tabel Sarana prasarana SMP Negeri 6 Sumenep

Cabor	Sarana prasarana	Jumlah	Kategori
Futsal	Lapangan	1	100%
	Gawang	2	100%
	Bola	2	18%
	Pluit	1	100%
	Cone	10	50%

Tirto Hadi

Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep

Bolabasket	Lapangan	1	100%
	Ring	2	100%
	Bola	7	63%
	Pluit	1	100%
	Cone	10	50%
Bolavoli	Lapangan	1	50%
	Net	1	50%
	Bola	4	36%
	Pluit	1	100%
Senam	Matras	2	33%
Atletik	Peluru (bolabesi)	3	18%
	Lembing	2	12%
	Lapangan lompat jauh	1	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sarana prasarana yang ada di SMPN 6 Sumenep layak dengan rata-rata persentase kategori 65%.

PEMBAHASAN

Setiap sekolah memiliki ketersediaan sarana prasarana yang berbeda-beda. SMP Negeri se-Kecamatan Kota Sumenep diantaranya: SMPN 1 mendapat persentase 60% kategori cukup layak, SMPN 2 mendapat persentase 63% kategori layak, SMPN 3 mendapat persentase 75% kategori layak, SMPN 5 mendapat persentase 65% kategori layak, SMPN 6 mendapat persentase 65% kategori layak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kabupaten sumenep diantaranya: subjek penelitian "SMA Negeri Kabupaten Sumenep" menyatakan kategori cukup layak dengan persentase 46% (Wijaya, 2017)., "SD Negeri Se-Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep" menyatakan 86% atau enam dari tujuh sekolah mendapat kategori "B" yang berarti baik dan 14% atau satu dari tujuh sekolah mendapat nilai "D" yang berarti kurang (I. P. Negara, 2017)., "SD se-Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep" menyatakan kategori "C" yang berarti cukup (R. L. Negara, 2019)., "Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lenteng Tahun 2015" menyatakan kategori "C" yang berarti cukup (R.Maskur 2015)., "Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk Tahun 2019" menyatakan mendapat kategori "D" yang berarti kurang (M.Holil, 2019.)

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan khususnya di kabupaten sumenep jenjang SD, SMP sampai SMA dengan mendapat hasil yang beragam diantaranya ada beberapa penelitian yang menunjukkan kategori layak dan ada pula beberapa penelitian yang menunjukkan kategori masih kurang.

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor terpenting dalam tercapainya tujuan pendidikan. proses pembelajaran akan terlaksanakan dengan baik apabila memiliki sarana prasarana yang bagus, maka sarana prasarana baik menghasilkan pembelajaran yang baik (Soepartono, 2000). Berlaku juga terhadap pendidikan jasmani, terciptanya pembelajaran yang maksimal sarana prasarana salah satu sebagai penentu hal tersebut. Menurut Saputra (2016) keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani diantaranya: kurikulum, tujuan, metode pembelajaran, penilaian, suasana kelas dan sarana prasarana. Kurikulum akan berganti dan berkembang menyesuaikan kebutuhan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya (Wardhana, 2017). Undang undang No. 20 Tahun 2003 memperkuat tentang sarana prasarana yaitu diharuskan pada setiap Pendidikan formal maupun nonformal tersedia sarana prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan. Menurut (Permendiknas, No. 24 Tahun 2007) media dasar untuk menjalankan fungsi sekolah yaitu sarana prasarana (Amin, 2014; Naidu, 2019). Terkait hal tersebut sarana prasarana merupakan hal penting dalam Pendidikan karena dapat mempermudah kegiatan pembelajaran (Smith & Dwyer, 2016). Dengan adanya sarana prasarana maka akan tercipta pembelajaran yang akan meningkatkan potensi pada siswa

diantaranya: meningkatkan perkembangan pengetahuan, penalaran dan perkembangan emosional (Permadi, 2017). Sarana prasarana olahraga sangat penting bagi pengembangan dan pencapaian (Diejomaoh, Akarah, & Tayire 2015). Sesuatau tujuan pasti memiliki hal penting untuk mendapatkannya. Alasan sarana prasarana pendidikan jasmani perlu untuk dipenuhi karena Pendidikan jasmani merupakan peran penting dalam semua program Pendidikan atau merupakan dasar dari program pendidikan sebagai satu kesatuan pertumbuhan individu (Patil & Metri, 2016). sarana prasarana memiliki standar, diharapkan setiap sekolah setidaknya memenuhi standar minimal pembelajaran diantaranya bersih, terang, tidak membahayakan, dan sesuai ukuran kebutuhan (Vrida Vreidiana Saputri, 2014). Standar sarana prasarana Pendidikan Jasmani sebagian diantaranya yaitu jumlah dan jenis lapangan, jumlah jenis bola, dan sarana lainnya (Soekaramsi dan Srihati Waryati, 1996:5-60).

Berdasarkan beberapa sumber teori rujukan dapat disimpulkan, Pendidikan jasmani merupakan salah satu Pendidikan yang berperan penting dalam semua Pendidikan. Proses Pendidikan terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sarana prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran, sarana prasarana yang baik akan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang optimal. Adapun standar minimal sarana prasarana Pendidikan jasmani sehingga sekolah harus memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan terciptanya pembelajaran yang optimal dengan didukungnya salah satu faktor yaitu sarana prasarana maka, akan meningkatkan potensi siswa sehingga tercapai tujuan daripada Pendidikan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis serta pembahasan mengenai sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri se-Kecamatan Kota Sumenep dapat disimpulkan bahwa untuk sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga dikatakan layak dengan persentase rata-rata 65%.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiningtyas, W. P., Tomi, A., & Yudasmara, D. S. 2020. Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 2(1), 32–38. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11129/5120>
- Amin, A. 2014. Lively Infrastructure. *Theory, Culture & Society*. <https://doi.org/10.1177/0263276414548490>
- Amiriyah, R., Nurrochmah, S., & Alma, L. R. 2019. Hubungan Pendidikan, Status Gizi, dan Status Reproduksi Ibu dengan Komplikasi Maternal di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Malang. *Jurnal Sport Science and Health*, 1(1), 14–21. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/9983>
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asseffa, N. A., Bukola, F., & Ayodele, A. 2016. Determinants of use of health facility for childbirth in rural Hadiya zone, Southern Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*. <https://doi.org/10.1186/s12884-016-1151-1>
- Diejomaoh, S.O.E., Akarah, E., & Tayire, F.O. 2015. Availability of Facilities and Equipment For Sport Administration at the Local Government Areas of Delta State. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 4 (2): 307-311.
- Efendi, F., Ni'Mah, A. R., Hadisuyatmana, S., Kuswanto, H., Lindayani, L., & Berliana, S. M. 2019. Determinants of facility-based childbirth in Indonesia. *Scientific World Journal*. <https://doi.org/10.1155/2019/9694602>

- Fathoni & Fajar, A. 2017. Pengembangan Rubrik Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran PJOK Materi Bola Besar dan Kecil Kelas VII Semester Genap. *Disertasi dan Tesis Program Pascasarjana UM*.
- Holil, H. 2019. Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk Tahun 2019. *Skripsi STKIP PGRI Sumenep*.
- Ichsan, I. Z., & Mulyani, S. W. W. 2018. Improving students' motoric skills through demonstration method in recycling plastic waste. *Jurnal Pendidikan Bioslogi Indonesia*. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5890>
- Kafle, N. P. (2013). Hermeneutic phenomenological research method simplified. *Bodhi: An Interdisciplinary Journal*. <https://doi.org/10.3126/bodhi.v5i1.8053>
- Kementerian Pendidikan Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Standar Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kementerian Pendidikan Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Kemendiknas.
- Mahfud, Bagus. 2020. Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science & Education Journal*. 1 (1), 31-37
- Maskur, R. 2015. Survei Sarana Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lenteng Tahun 2015. *STKIP PGRI Sumenep*.
- Naidu, G. 2019. Infrastructure. In *Privatizing Malaysia: Rents, Rhetoric, Realities*. <https://doi.org/10.4324/9780429303074-10>
- Napitupulu, D., Rahim, R., Abdullah, D., Setiawan, M. I., Abdillah, L. A., Ahmar, A. S., Pranolo, A. 2018. Analysis of Student Satisfaction Toward Quality of Service Facility. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/954/1/012019>
- Negara, I. P. 2017. *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Sd Negeri Se-Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep)*. 05, 4.
- Negara, R. L. 2019. *Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*. 7, 4.
- Salinan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016.pdf*. (n.d.).
- Saputra, A. 2016. Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*.
- Smith, J. A., & Dwyer, J. F. 2016. Avian interactions with renewable energy infrastructure: An update. *Condor*. <https://doi.org/10.1650/CONDOR-15-61.1>
- Undang-Undang. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Sistim Pendidikan Nasional*, 33, 20. <https://doi.org/10.19744/j.cnki.11-1235/f.2006.09.027>
- Undang-Undang. 2014. Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. *Igarss 2014*. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Patil, S., & Metri, V. 2016. A Survey of Physycal Education and Sport Facilities and Achievement in Government and Aided High Schools at Koppal Taluk. *International Journal of Applied Research*, 2 (2): 265-268.

- Permadi, Dhiky Septia Putra. 2017B. Survei Sarana Prasaran dan Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*, Universitas Negeri Surabaya.
- Vrida Vreidiana Indra Saputri. 2014. Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Penunjang Proses Pembelajaran Penjasorkes dan Pemanfaatannya Di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Temanggung Tahun 2013. *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. 3 (11);1403 – 1405
- Wardhana, S. A., Asim., & Widijoto, H. 2017. *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Smp 6 Malang dengan Menggunakan Analisis Swot*. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia* 1(1),87-102.
- Wijaya, F. 2017. *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Kabupaten Sumenep*. 05, 4.